

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMP MUHAMMADIYAH JETIS BANTUL

## INTISARI

Maulidyasih Renni Siwi<sup>1</sup>, Yhona Paratmanitya<sup>2</sup>, Fitnaningsih Endang Cahyawati<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Di Indonesia peringkat tertinggi penderita HIV/AIDS ada di remaja usia 15-19 tahun jumlahnya 268orang. Di DIY HIV/AIDS 1208 kasus. Remaja memiliki resiko tinggi dalam penularan HIV/AIDS karena kecenderungan melakukan hubungan seks di luar nikah atau pada usia muda, sangat mudah terinfeksi, didorong oleh ketidak stabilan emosi, serta kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai HIV/AIDS. Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap dan membentuk kepercayaan yang mempengaruhi manusia dalam memberikan persepsi terhadap suatu kenyataan, melandaskan pengambilan keputusan dan turut memberikan persepsi terhadap suatu kesalahan dan turut menentukan sikap terhadap suatu obyek.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMP Muhammadiyah Jetis Bantul.

**Metode Penelitian:** Penelitian *deskriptif analitik*, pendekatan *cross sectional*. Subyek siswa-siswi SMP Muhammadiyah Jetis Bantul sebanyak 70 orang, teknik *total sampling area*. Analisa data *Kolmogorov Smirnov*. Dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Jetis Bantul pada 17 November 2011.

**Hasil Penelitian :**Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMP Muhammadiyah Jetis Bantul sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 47 orang (67,1%). Sikap remaja terhadap HIV/AIDS di SMP Muhammadiyah Jetis Bantul sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 49 orang (70,0%). uji korelasi *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,069 ( $p>5\%$ ).

**Kesimpulan :**Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMP Muhammadiyah Jetis Bantul.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, sikap, remaja, HIV/AIDS.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata

<sup>3</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata